

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian adalah jawaban dari permasalahan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan berpikir kritis pada peserta didik di SMAN 88 Jakarta. Dengan pengaruh yang dimaksud merupakan pengaruh positif yang bermakna apabila semakin tinggi pemahaman peserta didik dalam mengetahui gaya belajar yang dimiliki maka semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis dari peserta didik. Gaya belajar dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa gaya belajar yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis yang memiliki hasil sebagai berikut:
  - a. Terdapat pengaruh gaya belajar visual terhadap kemampuan berpikir kritis pada peserta didik di SMAN 88 Jakarta. Dengan pengaruh sebesar 39,3 %.
  - b. Terdapat pengaruh gaya belajar auditori terhadap kemampuan berpikir kritis pada peserta didik di SMAN 88 Jakarta. Dengan pengaruh sebesar 33,8 %.

- c. Terdapat pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan berpikir kritis pada peserta didik di SMAN 88 Jakarta. Dengan pengaruh sebesar 59,9%.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa gaya belajar kinestetik yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap kemampuan berpikir kritis. Pengaruh yang dimaksud adalah bahwa pada peserta didik di SMAN 88 Jakarta gaya belajar kinestetik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

2. Terdapat pengaruh konsep diri terhadap kemampuan berpikir kritis pada peserta didik di SMAN 88 Jakarta. Adapun pengaruh konsep diri terhadap kemampuan berpikir kritis merupakan pengaruh positif yang artinya apabila konsep diri seorang peserta didik baik, maka kemampuan berpikir kritisnya akan tinggi.
3. Terdapat pengaruh gaya belajar dan konsep diri terhadap kemampuan berpikir kritis pada peserta didik di SMAN 88 Jakarta. Gaya belajar dan konsep diri memiliki pengaruh positif secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis. Semakin tinggi pemahaman peserta didik dalam mengetahui gaya belajar yang dimiliki dan konsep diri seorang peserta didik baik maka kemampuan berpikir kritis peserta didik akan meningkat.. Adapun dalam penelitian ini, gaya belajar dan konsep diri terhadap kemampuan berpikir kritis di SMAN 88 Jakarta memiliki pengaruh secara simultan sebesar 79,7 persen.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa gaya belajar dan konsep diri memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis di SMAN 88 Jakarta. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini berupa pengaruh positif baik secara parsial maupun simultan. Artinya, kedua variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Gaya belajar memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis. Dapat dikatakan bahwa hal-hal yang berkaitan dengan gaya belajar peserta didik perlu ditingkatkan terutama yang sesuai dengan alat pengukuran pada penelitian ini, yaitu dari gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik. Oleh karena itu, perlu diperhatikan oleh guru di sekolah mengenai pemahaman peserta didik terhadap gaya belajar yang dimiliki

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan konsep diri memiliki pengaruh secara parsial terhadap kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, konsep diri perlu menjadi perhatian terutama dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis itu sendiri. Konsep diri peserta didik harus mengarah kepada konsep diri yang positif maka dari itu akan memiliki peran aktif dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis.

Hasil penelitian sesuai dengan hasil hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh gaya belajar dan konsep diri terhadap kemampuan berpikir kritis secara simultan sebesar 79,7 %. Guna meningkatkan kemampuan

berpikir kritis peserta didik, maka hendaknya gaya belajar dan konsep diri secara bersama-sama ditingkatkan untuk menghasilkan kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi. Ketika peserta didik paham akan gaya belajar yang dimiliki dan konsep diri peserta didik positif, maka siswa akan memiliki kemampuan berpikir kritis sebagai hasil dari dorongan yang diberikan melalui gaya belajar dan konsep diri.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi di atas, maka dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik di SMAN 88 Jakarta, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik diharapkan para guru harus memberikan pengertian kepada peserta didik bahwa setiap peserta didik harus mengerti gaya belajar sehingga ketika belajar dikelas dapat menerapkan gaya belajar yang dimiliki. Sehingga akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
2. Selain itu juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, konsep diri juga memiliki peran yang penting. Oleh karena guru harus memberikan pengarahan dalam pembentukan konsep diri peserta didik sehingga konsep diri yang akan dimiliki positif, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik akan meingkat.
3. Bagi peneliti lain, perlu diadakan kajian lebih lanjut untuk mengetahui mengenai kemampuan berpikir kritis karena masih terdapat faktor lain

yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis selain gaya belajar dan konsep diri. Kajian dapat dilakukan pada tempat lain dengan karakteristik populasi yang berbeda atau lebih luas, sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan antara hasil penelitian pada penelitian ini dengan penelitian yang selanjutnya.

4. Bagi masyarakat, peningkatan pengetahuan tentang kemampuan berpikir kritis perlu ditambah, karena kemampuan berpikir kritis diperlukan dalam melakukan kehidupan sehari-hari, agar tidak mudah dipengaruhi oleh informasi yang tidak jelas sumbernya.